

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran

NAB/unit IDR 3,515.30

Tanggal Laporan
31-Agustus-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
14-Oktober-2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
04-November-2004

Total AUM
IDR 35.05 Miliar

Mata Uang
Rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.50 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000005006

Kode Bloomberg
MANVEST:J

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Pendek - Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksai.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 46.31 Triliun (per 31 Agustus 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

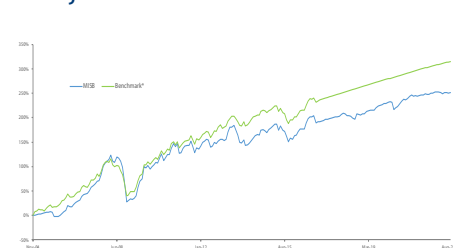
Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah : 2% - 75%
Efek Bersifat Ekuitas : 5% - 78%
Sukuk : 20% - 79%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
Angkasa Pura I
Bank CIMB Niaga Tbk.
Bumi Serpong Damai Tbk.
Elnusa Tbk.
Mora Telematika Indonesia
Pemerintah RI
Sampoerna Agro Tbk.
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.
Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk.

Sukuk
Sukuk
Sukuk
Sukuk
Sukuk
Sukuk
Sukuk
Sukuk
Sukuk
Sukuk

Kinerja - 31 Agustus 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MISB	0.47%	-0.08%	-0.34%	0.93%	8.13%	16.96%	-0.30%	251.53%
Benchmark*	0.23%	0.70%	1.44%	3.00%	10.79%	20.30%	1.94%	315.03%

* Sejak bulan Februari 2017 berubah menjadi Average TD Syariah + 1%
Benchmark Berubah Menjadi ISII dan ATD Syariah 1M pada bulan Januari 2014 - Januari 2017. Benchmark sebelumnya pada bulan Januari 2010 - Desember 2013 adalah JII dan TD Syariah 1M
Benchmark pada bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Bulan Terbaik (Juli 2009) **14.13%**
Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-24.74%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja -24.74% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Pasar saham global mengalami koreksi sejak pertengahan Agustus 2022 karena investor mengantisipasi kebijakan The Fed yang akan dikeluarkan. Hal tersebut berbeda dengan indeks saham Indonesia yang dapat berkinerja lebih tinggi pada Agustus 2022. Ada beberapa alasan kami menilai pasar domestik bereaksi positif meski pasar pasar global menghadapi tantangan. Pertama, kinerja fundamental menunjukkan bahwa korporasi Indonesia, terutama sektor perbankan dan komoditas, membaik sesuai prediksi pasar. Oleh karena itu, investor masih terus membeli saham dengan target harga yang belum tercapai dengan valuasi yang relatif ringan. Kedua, RAPBN 2023 yang diusulkan pemerintah menunjukkan kebijakan belanja yang disiplin sekaligus tetap mendorong pertumbuhan diterima dengan baik oleh investor pasar modal. Pendukung terakhir kenaikan pasar saham adalah dinamika nilai tukar Rupiah yang masih tangguh meski dolar AS menguat. Rupiah dapat stabil karena neraca perdagangan Indonesia yang masih kuat dan arus masuk investasi untuk mendorong perekonomian. Selain itu, kami melihat Bank Indonesia akhirnya mulai menaikkan suku bunga acuan sebagai langkah pre-emptive untuk memitigasi potensi inflasi yang lebih tinggi akibat penyesuaian harga BBM bersubsidi. Kami pikir saham domestik belum kehabisan bahan bakar untuk terus melanjutkan kenaikan karena mendekati kuartal terakhir tahun 2022 investor cenderung lebih bullish. Kami melihat normalisasi di berbagai sektor yang berarti akan lebih banyak perusahaan akan mengear ketertinggalan karena kondisi ekonomi domestik saat ini telah memberi lebih banyak kesempatan untuk bertumbuh dan berekspansi. Kita mungkin melihat koreksi karena investor melakukan realized gain atau menghindari risiko untuk sementara karena berbagai alasan. Namun, kami melihat hal itu dapat membuka peluang bagi investor untuk menambah dana ekuitas secara bertahap sebagai persiapan untuk imbal hasil lebih tinggi di bulan-bulan mendatang.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
0098442-009

Bank Mandiri Cabang BEI, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
104-000-441-3261

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id